

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara

(Untuk Pimpinan Pondok *Tahfizh*)

1. Bagaimana manajemen strategi dalam menjalankan proses peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?
2. Bagaimana penerapan perencanaan manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?
3. Bagaimana penerapan pelaksanaan manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?
4. Bagaimana penerapan pengawasan manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?
5. Hal-hal apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan proses peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?

(Untuk Orang Tua Santri)

1. Bagaimana tanggapan orang tua setelah santri (Anaknya) masuk Ponpes *Tahfizh* Al-Hudzaifyyah?
2. Hal-hal apa saja yang bisa dilakukan orang tua santri dalam membantu proses peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri (anaknya)?
3. Bagaimana kebiasaan santri setelah libur dari Ponpes *Tahfizh* Al-Hudzaifyyah?
4. Apa saja faktor penghambat yang dirasakan santri (anaknya) selama

berada di Ponpes *Tahfizh* Al-Hudzaifyyah?

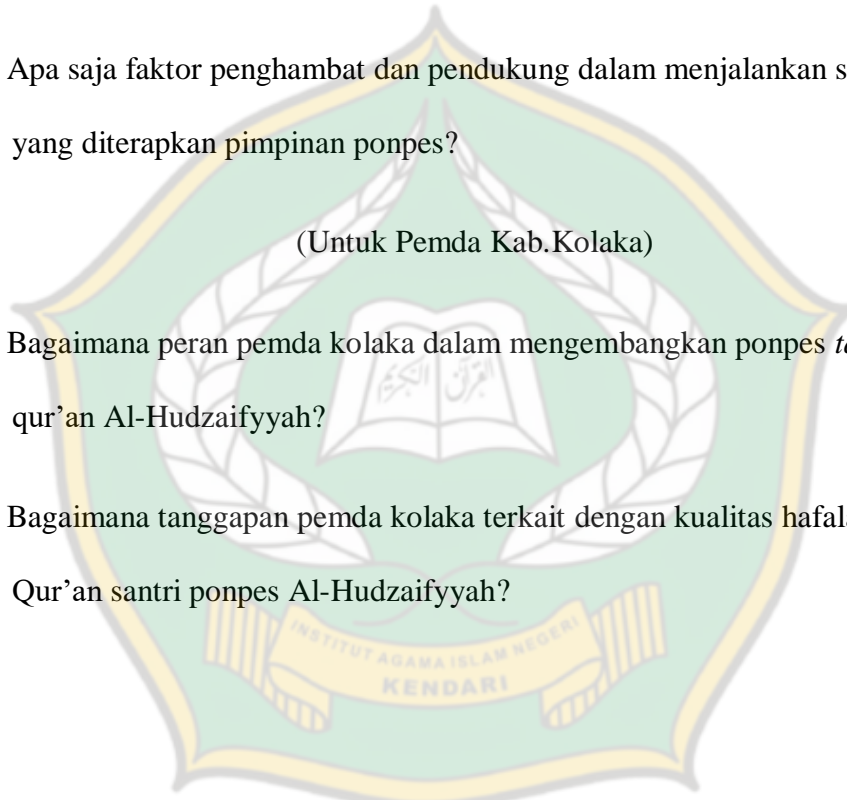
5. Apa saja faktor pendukung yang dirasakan santri (anaknya) selama berada di Ponpes *Tahfizh* Al-Hudzaifyyah?

(Untuk santri ponpes Al-Hudzaifyyah)

1. Bagaimana tanggapan santri terhadap manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan pimpinan ponpes?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi yang diterapkan pimpinan ponpes?

(Untuk Pemda Kab.Kolaka)

1. Bagaimana peran pemda kolaka dalam mengembangkan ponpes *tahfizh* Qur'an Al-Hudzaifyyah?
2. Bagaimana tanggapan pemda kolaka terkait dengan kualitas hafalan al-Qur'an santri ponpes Al-Hudzaifyyah?



HASIL WAWANCARA

1. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Baharuddin

Jabatan : Pimpinan Ponpes *Tahfizh* Al-Hudzaifyyah

Waktu Wawancara : 17 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana manajemen strategi dalam menjalankan proses peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?	“Manajemen strategi di sebuah lembaga pendidikan khususnya tahfudz al-Qur'an sungguh sangatlah penting dalam keberlangsungan atau proses menghafalkan al-Qur'an bagi santri kami, terlebih lagi kita perlu mengakali sebuah strategi menghafalkan al-Qur'an karena setiap santri memiliki kecerdasan atau pemahaman yang berbeda dalam proses menghafalkan al-Qur'an. Akan tetapi dari perbedaan itu tentunya di pondok kami menetapkan suatu strategi menghafalkan al-Qur'an yang bersifat fardhu ain bagi setiap santri.”
2.	Bagaimaimana penerapan perencanaan manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?	“Penerapan perencanaan strategi di setiap lembaga tentunya sangatlah penting, akan tetapi kebanyakan pondok pesantren khususnya <i>tahfizh</i> al-Qur'an memiliki tujuan yang sama yaitu menghafalkan seluruh ayat al-Qur'an hingga waktu yang telah ditargetkan. Di pondok pesantren <i>tahfizh</i> Al-Hudzaifyyah tidak memiliki perencanaan seperti itu, di sini kami memiliki tujuan untuk memperkuat dan melancarkan hafalan al-Qur'an, Jadi kami memprioritaskan kualitas hafalan santri ketimbang dengan kuantitas hafala santri.

3.	<p>Bagaimana penerapan pelaksanaan manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?</p>	<p>“Untuk pelaksanaan proses menghafalkan al-Qur'an ataupun proses menjaga hafalan al-Qur'an para santri, kami berdasar pada prinsip tidak memaksakan santri untuk mencapai target hafalan dalam waktu yang tertentu akan tetapi mencoba untuk memberi pemahaman kepada mereka bahwa kualitas hafalan lebih baik daripada memiliki hafalan banyak tapi tidak lancar hafalan al-Qur'an yang dimilikinya. Jadi pelaksanaan yang kami tetapkan kepada santri ialah proses setoran hafalan tambahan biasanya dilaksanakan selepas shalat subuh hingga jadwal sarapan pagi dan setelah melakukan setoran hafalan tambahan maka wajib bagi setiap santri untuk membaca ulang (Muraja'ah) semua hafalan yang disepakati contohnya santri yang memiliki hafalan 10 juz setelah melakukan setoran tambahan makan di sepakati oleh ustadz atau badal yang menerima setoran, santri wajib membaca ulang hafalan juz 1 sampai juz 5 dalam waktu satu hari full setelah melakukan setoran hafalan tambahan. Apabila ada santri yang tidak melakukan hal tersebut maka ia wajib menyelesaikannya di hari selanjutnya dan tidak boleh melakukan setoran hafalan tambahan. Begitu juga dengan para santri yang memiliki hafalan diatas 20 juz yaitu memilih antara juz berapa mereka akan membaca ulang dalam waktu satu hari kemudian dihadapkan kembali kepada saya ataupun badal senior yang lainnya”.</p>
4.	<p>Bagaimana penerapan pengawasan manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?</p>	<p>“Proses pengawasan santri disini, awalnya masih saya sendiri yang mengawasi secara langsung. Akan tetapi seiring jalannya waktu Alhamdulillah sekarang proses pengawasan santri melalui cctv, jadi saya hanya mengawasi melalui monitor cctv yang ada di kamar saya dan terkadang dibantu oleh istri dan anak saya. Selain itu saya juga menempatkan beberapa senior yang memantau langsung ketika proses menghafalkan al-Qur'an dan tidak lupa pula didalam proses pengawasan santri itu kami melakukan sesi evalusai kepada para santri terkait hafalan al-Qur'an mereka atau tugas mereka melakukan setoran tambahan dan</p>

		setoran hafalan muraja'ah yang bersifat wajib untuk para santri serta ada beberapa santri yang kami evalusai melalui event-event Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) atau event-event al-Qur'an lainnya.”
5.	Hal-hal apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan proses peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an Santri ?	“Faktor pendukung yang selama ini dirasakan dalam menghafalkan al-Qur'an santri Al-Hudzaifyyah ini diantaranya pendisiplinan yang ketat terkait aturan pondok, motivasi tersendiri dari santri, dan terkadang ada juga santri yang istiqomahnya luar biasa sehingga membuat dirinya terpacu dalam menjalankan proses menghafalkan al-Qur'an serta adanya bantuan dari pemerintah daerah Kabupaten Kolaka.”

2. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Asmiati Rawani

Jabatan : Orang Tua Ussi Pawennari

Waktu Wawancara : 19 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tanggapan orang tua setelah santri (Anaknya) masuk Ponpes <i>Tahfizh</i> Al-Hudzaifyyah?	“Yah Alhamdulillah tentunya kami sangat bersyukur karena dengan masuknya anak kami di pondok <i>tahfizh</i> kami merasa tenang dan bahagia bisa diterima disalah satu pondok yang sangat baik menurut kami, dimana disana di ajarkan bukan hanya menghafal Al-Quran, tetapi juga etika dan akhlak yang baik.
2.	Hal-hal apa saja yang bisa dilakukan orang tua	”Hal-hal yang kami lakukan sebagai orang tua santri dalam membantu peningkatan hafalan, yaitu dengan cara selalu mensupport dan memfasilitasi segala kebutuhan yang dia butuhkan selama berada di pondok.”

	santri dalam membantu proses peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an santri (anaknya)?	
3.	Bagaimana kebiasaan santri setelah libur dari Ponpes <i>Tahfizh Al-Hudzaifyyah</i> ?	Kebiasaan santri saat ketika berada di rumah atau libur, selalu mengulang hafalan-hafalannya sama seperti kebiasaannya saat berada di pondok
4.	Apa saja faktor penghambat yang dirasakan santri (anaknya) selama berada di Ponpes <i>Tahfizh Al-Hudzaifyyah</i> ?	Hambatan ada pada awal beberapa bulan pertama masuk, kadang selalu ingin pulang karena tidak betah, setelah berjalan beberapa bulan kemudia, justru dia merasa lebih betah tinggal di pondok dibanding di rumah.
5.	Apa saja faktor pendukung yang dirasakan santri (anaknya) selama berada di Ponpes <i>Tahfizh Al-Hudzaifyyah</i> ?	Faktor pendukungnya antara lain :1.) fasilitas yang dimiliki pondok sangat baik.2.) Dukungan dari senior untuk menunjang semangat dan tekad dalam menghafal Al-Quran.3.) Di pondok banyak teman

3. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : H. Syaifuddin Mustaming S.Ag., MA.

Pekerjaan : Kepala Bagian KESRA Kab. Kolaka

Waktu Wawancara : 25 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran pemda kolaka dalam mengembangkan ponpes <i>tahfizh</i> qur'an Al-Hudzaifyyah?	“Merujuk pada 9 program prioritas pemda Kabupaten Kolaka yang salah satunya berkenaan dengan pendidikan agama yaitu lembaga pondok pesantren termasuk <i>tahfizh</i> Al-Hudzaifyyah dan ini merupakan salah satu tanggung jawab bagian Kesra dan kesekretariatan Pemda Kabupaten Kolaka dalam meningkatkan kualitas pendidikan terkait hal tersebut. Diantaranya yaitu bentuk bantuan pemda dalam pengembangan fisik ataupun fasilitas lembaga pondok pesantren <i>tahfizh</i> al-Qur'an Al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka.”
2.	Bagaimana tanggapan pemda kolaka terkait dengan kualitas hafalan al-Qur'an santri ponpes Al-Hudzaifyyah?	“Berdasarkan dari hasil data-data kejuaran MTQ, MHQ atau Musaqah Hifdzil lainnya. Memang terbukti bahwa santri-santri Ponpes Al-Hudzaifyyah ini sering mendapatkan prestasi-prestasi yang membanggakan nama daerah bahkan sampai tingkat nasional dan internasional, Meskipun tidak semua santrinya mendapatkan prestasi.”

4. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Ussi Pawennari

Jabatan : Santriwati

Waktu Wawancara : 18 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan santri terhadap manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan pimpinan ponpes?	“Penerapan strategi yang diterapkan ustadz kepada kami, menurut saya ustadz itu disiplinnya tinggi dan tegas dalam membina santri dan sejujurnya saya lebih difokuskan untuk muraja’ah atau memperbanyak mengulang hafalan al-Qur’an, bahkan terkadang hingga waktu 1 minggu saya hanya disuruh untuk mengulang hafalan dan kami juga diarahkan sebisa mungkin untuk menggunakan satu al-Qur’an (mushaf) saja.”
2.	Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi yang diterapkan pimpinan ponpes?	”Faktor penghambat yang biasa saya alami, sebenarnya hanya datang dari diri saya sendiri yaitu kemalasan atau sering menunda-nunda terkadang juga ketika hari libur santri saya sering menunda waktu untuk kembali ke pondok karena terlanjur nyaman tanpa adanya beban di pondok dan faktor pendukung yang saya rasakan adanya motivasi dari orang tua dan keinginan dari awal masuk pondok untuk menghafal al-Qur’an”

5. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Nurul Iffah Khumairah

Jabatan : Santriwati

Waktu Wawancara : 18 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan santri terhadap manajemen strategi	“Apa yang diterapkan oleh ustadz bahar merupakan hal yang baik dan demi kebaikan kita para santri dalam menghafal al-Qur’an. Terlebih lagi dengan apa yang telah saya dapatkan selama ini itu semua karena apa yang telah diterapkan ustadz kepada saya”

	<p>pengingkatan kualitas hafalan pimpinan ponpes?</p>	
2.	<p>Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi yang diterapkan pimpinan ponpes?</p>	<p>Hambatan yang saya rasakan selama ini hanya berasal dari diri saya sendiri yang terkadang merasa malas untuk mengaji. Sedangkan faktor pendukung itu berasal dari dorongan orang tua yang terus memotivasi saya dan juga ketegasan yang ada pada sikap ustadz itu sangat membantu dalam proses saya pribadi.</p>

6. Transkrip Wawancara

Nama Narasumber : Ahmad Naufal

Jabatan : Santri

Waktu Wawancara : 18 Januari 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Bagaimana tanggapan santri terhadap manajemen strategi peningkatan kualitas hafalan pimpinan ponpes?</p>	<p>“Selama ini yang saya rasakan menurut saya pribadi, Sejujurnya saya hanya mengikuti alur yang terjadi selama ini tidak banyak protes dengan apa yang diterapkan oleh ustadz. Karena mungkin sudah seperti itu cara menghafal yang baik dan juga itu semua demi kebaikan kita sendiri dan perbuatan kita sendiri, Sedangkan ustadz hanya jadi pendorong bagi santri khususnya saya sendiri.”</p>
2.	<p>Apa saja faktor penghambat dan</p>	<p>“Kalau untuk penyemangat dalam proses menghafal al-Qur’an, saya pribadi bisa terpacu karena ketegasan dari ustadz dalam membimbing kami karena hal itulah yang membuat kita melewati hal-hal sulit dalam</p>

pendukung menjalankan yang pimpinan ponpes?	dalam strategi diterapkan	menghafal al-Qur'an dan juga motivasi pribadi saya terkait kedua orang tua dan tujuan saya masuk disini. Dan untuk hambatannya mungkin kebanyakan santri dan saya itu hanya dari kemalasan kita sendiri apalagi ini yang dilakukan terkait ilmu agama.”
---	---------------------------	---



PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan peneliti adalah mengamati manajemen, peran pimpinan dan pondok pesantren serta kegiatan yang terlaksana di Pondok pesantren *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri yang meliputi :

1. Tujuan

Untuk memperoleh data dan informasi, baik yang mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan kegiatan dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di Pondok pesantren *tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka

2. Aspek yang diamati

- Lokasi Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah
- Kegiatan di Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah
- Fasilitas yang ada di Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah
- Segala aspek yang berperan dalam pelaksanaan proses peningkatan kualitas hafalan al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah.

DOKUMENTASI

Foto wawancara bersama Pimpinan Ponpes *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka



Foto wawancara bersama santri/santrwati Ponpes *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah Kab. Kolaka



Foto wawancara bersama orang tua santri/santriwari



Foto wawancara bersama Pemda Kab. Kolaka

(Kabag Kesra Kab. Kolaka)



Foto Ponpes *Tahfizh* Al-Qur'an Al-Hudzaifyyah Kabupaten Kolaka



Foto kegiatan/aktivitas di Ponpes *Tahfizh* al-Qur'an Al-Hudzaifyyah
Kabupaten Kolaka



Foto di Pondok Pesantren *Tahfiz* al-Qur'an al-Hudzaifiyyah Kabupaten Kolaka



Foto Pemberian Bantuan Pemda Kab.Kolaka

Ketua Pengadilan Agama Kolaka Marwan Wahdin bersama Bupati Kolaka H. Ahmad Safei dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka H. Baharuddin menyerahkan bantuan untuk Pondok Tahfiz Al-Quran Al-Hudzaifiyyah Kolaka yang diterima Pimpinan Pondok Ustadz Al-Hafizh Baharuddin. Penyerahan bantuan dilaksanakan serangkaian acara Dzikir, Doa Bersama dan Tausiyah dalam rangka Pisah - Sambut Tahun 2022 - 2023, di Masjid Agung Khaera Ummah Kolaka; Sabtu (31/12/2022)

Bupati Kolaka H. Ahmad Safei, Kapolres Kolaka AKBP Resza Ramadiansyah, S.I.K, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kolaka H. Baharuddin, Ketua Pengadilan Agama Kolaka Marwan Wahdin bersama Pimpinan Pondok Tahfiz Al-Quran Al-Hudzaifiyyah Ustadz Al-Hafizh Baharuddin dan Santri berprestasi usai penyerahan Hadiah Dana Pembinaan yang dilaksanakan serangkaian acara Dzikir, Doa Bersama dan Tausiyah dalam rangka Pisah - Sambut Tahun 2022 - 2023, di Masjid Agung Khaera Ummah Kolaka; Sabtu (31/12/2022)

[bagiankesrasetdakolaka](#)
[bagiankesrasetdakolaka](#)
[bagiankesrasetdakolaka](#)

Foto Prestasi Santri Pondok Pesantren *Tahfizh* al-Qur'an al-Hudzaifyyah
Kabupaten Kolaka

